

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai "Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Metode Pembelajaran Guru dengan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025," dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Persepsi siswa terhadap Metode Pembelajaran guru kelas VII MTS N 2 Sukoharjo menunjukkan kecenderungan berada pada kategori sedang. Hal ini didasarkan pada analisis distribusi frekuensi, di mana kategori "sedang" memperoleh persentase tertinggi sebesar 73% (responden). Ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran guru pada mata pelajaran akidah akhlak sudah baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut.
2. Tingkat Motivasi belajar siswa kelas VII MTS N 2 Sukoharjo menunjukkan kecenderungan berada pada kategori sedang. Hal ini didasarkan pada analisis distribusi frekuensi, di mana kategori "sedang" memperoleh persentase tertinggi sebesar 67% (responden). Ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sudah baik, namun masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru (Variabel X) dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Variabel Y). Bukti-bukti statistik yang mendukung kesimpulan ini adalah :
 - a. Hasil uji hipotesis (uji korelasi) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Pihak Sekolah (MTS N 2 Sukoharjo) Mengingat persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru terbukti adanya hubungan dengan motivasi belajar siswa, disarankan agar pihak sekolah secara berkelanjutan mendukung peningkatan metode pembelajaran guru. Hal ini dapat dilakukan seperti:
 - a. Pengembangan Kompetensi Guru, guru mengikuti pelatihan tentang model pembelajaran aktif seperti Problem Based Learning, Experiential Learning, dan Cooperative Learning.
 - b. Kolaborasi Sekolah-Orang Tua yaitu melibatkan orang tua dalam memantau dan mendukung pembelajaran Aqidah di rumah.
 - c. Menyediakan ruang belajar yang nyaman, akses internet, dan perangkat multimedia.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Disarankan agar guru yang bersangkutan terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran. Meskipun motivasi belajar siswa dalam kategori "sedang", peningkatan metode pembelajaran dari kategori "sedang" ke "tinggi" berpotensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lebih optimal lagi. Guru dapat secara proaktif mengikuti program pengembangan diri dan merefleksikan metode pembelajaran yang telah diterapkan di kelas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Untuk pengembangan penelitian di masa depan, disarankan untuk:
 - a. Meneliti faktor-faktor lain (67,4%) yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, pergaulan teman sebaya, atau penggunaan media pembelajaran.
 - b. Memperluas subjek penelitian tidak hanya pada satu atau dua kelas, tetapi juga melibatkan beberapa kelas atau bahkan beberapa sekolah untuk mendapatkan hasil yang lebih dapat digeneralisasi.
 - c. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif atau campuran (*mixed methods*) untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana dan mengapa persepsi siswa terhadap metode pembelajaran guru dapat memengaruhi motivasi belajar siswa dari perspektif siswa maupun guru itu sendiri.